



PENDAMPINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN EKSPERIMEN FISIKA DI DESA DURIAN

Agus Budi Darma Wijaya (NIM. 19081022)

Pendidikan Fisika, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Masyarakat desa Durian terletak di Kecamatan Janapria Lombok Tengah NTB. Sebagian besar penduduk desa Durian adalah petani dan buruh tani. Selanjutnya anak-anak petani biasanya ikut orangtuanya bertani seteah pulang sekolah, sehingga ini menjadi peluang untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak tersebut untuk mengisi waktu luang mereka. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk memberdayakan pendampingan belajar dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar anak melalui eksperimen. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara pendataan, dan implementasi pembelajaran. Lokasi kegiatan adalah di desa Durian dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil kegiatan yang dilakukan adalah terwujudnya kelompok bimbingan belajar bagi anak-anak masyarakat desa Durian. Untuk selanjutnya kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat berkelanjutan meskipun kegiatan KKN telah selesai.

Kata Kunci

Bimbingan Belajar,
Eksperimen Fisika.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut: a. Masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. b. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dan mengembangkan keterampilan eksperimen, kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan masyarakat. c. Lembaga Berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat. Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi.

Mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan 5 mempertimbangkan prinsip feasible (praktis), acceptable (dapat diterima), sustainable (berkelanjutan), dan partisipatif. Berdasarkan observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN individu yang akan dilaksanakan, meliputi program fisik, program non fisik, dan program tambahan.



Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program individu yang berisikan program-program kelompok sebagai penanggung jawab utama dan keseluruhan program individu.

Durian adalah sebuah Desa yang berada di kabupaten lombok tengah provinsi NTB, tepatnya di Desa Durian sebagian masyarakat di Desa Durian memanfaatkan lahan sebagai tempat untuk membuka usaha bahkan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pengusaha baik itu dari usaha kecil maupun usaha yang bisa dibilang besar seperti usaha membuka kuliner khas desa, usaha sembako, usaha peternakan, usaha pertanian, dll. peran desa sangat penting untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Masyarakat Desa Durian sebagian besar bermata pencaharian petani karena letak geografis dan luas wilayah sangat memungkinkan untuk bidang pertanian. Jenis pertanian beraneka macam seperti tembakau, padi dan jagung, khususnya tanaman tembakau dimana masyarakat Lombok Tengah, Desa Durian dikenal dengan aneka tembakaunya. Secara umum penduduk Desa Durian dikatakan jarang berbanding dengan luas wilayah Desa Durian. Jumlah penduduk 1398 KK yang terdiri dari 3.740 jiwa berdasarkan data registrasi penduduk. Dengan rincian sebagai berikut: laki-laki sejumlah 1729 jiwa, dan perempuan sejumlah 2007 jiwa.

Adapun permasalahan yang ditemukan di lokasi Mitra KKN adalah, permasalahan bimbingan belajar (Bimbel) di Desa Durian yaitu minimnya pengetahuan tentang apa itu Sains khususnya fisika dan kurangnya motivasi dan semangat belajar. Walaupun sudah dipelajari di sekolah ketika dijelaskan tentang pelajaran Fisika masih banyak bahkan hampir semua tidak mengetahui apa itu fisika, sehingga kami memberikan pemahaman dengan sangat detail dan sederhana sehingga mudah dipahami. Oleh karena itu, kami memberikan pemahaman melalui eksperimen fisika sederhana. Kegiatan ini kami lakukan satu kali dalam seminggu agar anak-anak tidak mudah bosan dan lebih cepat mengingatnya kembali. Tentunya untuk merealisasikan hal tersebut perlu adanya kerjasama mahasiswa dengan masyarakat untuk dapat membudidayakan. Untuk itu dengan diadakannya KKN Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan sampah serta meningkatkan mutu masyarakat khususnya dalam mengolah sampah di Desa Durian, kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah.

Dari berbagai masalah yang ada di Desa Durian, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi cukup berat. Namun seberat-berat masalah pasti ada jalan keluar untuk mengatasi masalah itu. Peneliti sebagai salah satu Mahasiswi KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika akan membantu mengajar di Desa Sakra dan menjalankan program-program yang ada di Desa Durian terutama program Bimbel dan program lainnya. Dari berbagai saran problem solving yang ada, tentunya banyak sekali yang harus diperhatikan oleh semua komponen masyarakat terutama di masa sekarang.

Selain itu peneliti sebagai salah satu mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika memberikan saran solusi dan membantu mengurangi kesulitan yang ada di Desa Durian, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah dengan cara membantu mengajar di BIMBEL dan Kursus yang ada di Desa Durian tentang pemahaman pembelajaran sains khususnya fisika. Semoga dengan Program ini bisa membantu dan memotivasi adek-adek khususnya yang masih duduk di bangku SD. Mereka bisa konsultasikan tugas yang di kasih guru dari sekolah dan belajar bersama dengan teman-teman yang lain.



Karena di provinsi NTB salah satunya di Desa Durian masih minimnya pengetahuan tentang apa itu Sains khususnya fisika walaupun sudah dipelajari di sekolah. Ketika dijelaskan tentang pelajaran fisika masih banyak bahkan hampir semua tidak mengetahui apa itu fisika, sehingga kami memberikan pemahaman dengan sangat detail dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dengan alasan itulah penulis memberikan penguatan dan pendampingan pembelajaran untuk anak-anak bimbil di Desa Durian. Selain itu, masyarakat juga sangat antusias dengan diadakannya pembimbingan dan pendampingan belajar untuk anak-anak di Desa Durian. Oleh karena itu, kami memberikan pemahaman melalui eksperimen fisika sederhana.

Berdasarkan analisis situasi maka saya bersama mitra dan pemuda-pemudi desa durian dapat merumuskan solusi yang dapat meringankan permasalahan yang ada di Desa Durian. Dalam hal ini program atau kegiatan yang telah didiskusikan akan dilaksanakan selama KKN berlangsung kurang lebih selama 3 bulan, hasil analisis situasi ini akan menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun pertimbangan dalam perumusan program kerja dan yang menjadi solusi adalah:

a. Mendata kembali peserta didik, dan melakukan sosialisasi

Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Desa Durian sangat berkurang dari sebelumnya, sehingga perlu dilakukan sosialisasi bagaimana pentingnya mengikuti pembelajaran di Desa Durian dan kegiatan apa saja yang ada di Desa Durian, sosialisasi tidak hanya dilakukan ke anak-anak tetapi juga ke orang tua sebagai pendukung dalam kegiatan.

b. Persiapan Tempat Belajar (Eksperimen)

Tempat belajar, tempat sangatlah terbatas di Desa Durian adalah salah satu menghambat proses belajar masyarakat dan berbagai kegiatan di Desa Durian sehingga perlu penyediaan tempat belajar dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai.

c. Mengajar Eksperimen Di Desa Durian

Mengajar eksperimen fisika dengan materi yang sudah di tentukan sebelumnya.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. KKN dilaksanakan di lingkungan Desa Durian (bersifat kolaborasi). Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan fakta di lapangan untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah, adapun topik yang peneliti ambil adalah: Program Inovasi / Kreasi Masyarakat di bidang IT, Pembelajaran, Pelatihan, Kursus, dll dengan judul “Penguatan Dan Pendampingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Bimbingan Belajar Melalui Kegiatan Eksperimen Fisika Di Desa Durian”. Setelah mengadakan wawancara dan observasi kepada mitra dan masyarakat yang berkaitan dengan program KKN, peneliti melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan mengajar BIMBEL yang ada di Desa Sakra adalah, melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar, melakukan koordinasi dengan DPL, mengunjungi BIMBEL yang ada di Desa Durian, melakukan observasi, dan melakukan koordinasi dengan pengurus BIMBEL yang ada di Desa Durian, mengajarkan pembelajaran sains khususnya fisika anak-anak BIMBEL yang ada di Desa



Durian, mendampingi adek-adek dalam melakukan eksperimen sederhana, dan mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan.

Kegiatan utama peneliti adalah mengajar pembelajaran sains khususnya fisika anak-anak BIMBEL di Desa Durian, Kec. Janapria, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan pembelajaran sains khususnya fisika sangat diperlukan untuk diajarkan kepada anak-anak dari usia dini, karena mereka masih membutuhkan ilmu-ilmu dasar sains untuk dapat diaplikasikan pada saat dewasa. Banyak anak-anak yang masih belum bisa menjelaskan dan aktivitas yang berkaitan dengan sains khususnya fisika dalam kehidupan sehari-hari. Program ini sangat berkaitan dengan bidang studi dan program kerja yang diberikan oleh kampus peneliti. Oleh karena itu, peneliti rasa ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses KKN selama tiga bulan ini.

Mengajar di BIMBEL adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menambah wawasan tentang apa itu sains khususnya fisika. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah antara peneliti dengan anak-anak desa. Kegiatan mengajar dilaksanakan di BIMBEL, setiap sore pukul 15.30-17.00 Wita. Anak-anak desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak-anak senang bila belajar bersama peneliti. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak-anak desa. Selain itu, anak-anak desa merasa nyaman karena merasa lebih dekat dan lebih memahami bacaan yang belum sepenuhnya mereka pahami saat belajar di madrasah atau di tempat ngaji. Memotivasi santri untuk terus belajar dan semangat untuk mengaji.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari program ini adalah dapat bertambahnya motivasi belajar adek-adek dalam belajar dan dapat mengajar adek-adek BIMBEL dalam mempelajari sains untuk menguatkan pembelajaran yang yang di sekolah untuk memahami fenomena-fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sains. Selain itu, program ini dilaksanakan dengan baik ini merupakan kegiatan yang bermamfaat bagi masyarakat dalam rangka perkembangan pengetahuan tentang fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sains. Pengetahuan akan pendidikan bertambah dan bisa diterapkan untuk menjadi generasi cerdas, kreatif serta mengembangkan potensi diri dan lingkungan. Serta merupakan suatu kegiatan yang berhasil mendorong minat anak-anak mempelajari pembelajaran sains khususnya fisika (Gambar 1).

Peneliti juga harus berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa/santri pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar sehingga siswa/santri dapat menyelesaikannya dengan tuntas (Gambar 1a).

- b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

- c. Menciptakan Metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran yang bervariasi ini agar siswa/siswi tidak bosan dan jenuh

dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

d. Meningkatkan antusias dan semangat guru dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Apabila guru tidak antusias dan tidak semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa akan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru selalu tampil baik, percaya diri dan selalu antusias di depan kelas.

e. Memberikan reward atau penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik. Strategi ini dapat melahirkan motivasi terhadap siswa agar selalu berpacu terus.

f. Menciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.



a



b



c



d



e



f

Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Durian

Kerajina Sedotan Plastik

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan anak-anak Desa Durian yaitu dengan cara membuat kerajinan dari sedotan, kita tau bahwa sedotan hanya digunakan sekali pakai kemudian di buang dan akan menjadi sampah yang sulit sekali terurai oleh tanah, oleh karena itu untuk mengurangi sampah dari sedotan maka perlu adanya pengolahan lebih lanjut yaitu dengan membuat kerajinan seperti bunga dan hiasan dinding.

Kerajinan Bekas Kemasan

Bekas kemasan merupakan sampah yang paling banyak ditemukan di dusun Dasan Penyongkok terutama kemasan jajanan anak, untuk mengurangi limbah bekas kemasan, maka perlu adanya pengolahan sampah lebih lanjut yaitu membuat kerajinan berupa dompet atau tempat pensil bersama anak-anak Desa Durian.



Kesimpulan

Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Durian, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN Desa Durian, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Memotivasi santri dengan cara: menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat guru dalam mengajar, memberikan reward atau penghargaan, menciptakan aktifitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas. KKN ini sangat bermanfaat bagi saya pribadi sehingga saya bisa terjun dan berbaur secara langsung dengan masyarakat terutama anak-anak yang sudah bergabung di Desa Durian, dengan adanya KKN ini saya bisa membantu masyarakat terutama dalam mengurangi sampah dengan cara mengajarkan masyarakat terutama anak-anak dalam membuat kerajinan tangan dan bereksperimen fisika.

Saran

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Mandalika memberikan saran kepada masyarakat bahwa dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat diharapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas. Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas, masyarakat agar tetap dapat menumbuh kembangkan kerja sama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengepentingkan permasalahan bersama dan orang banyak.

Daftar Pustaka

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Slameto. 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. II: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, A.M. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Sudjana.1989. *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Menagajar*.Bandung. Sinar Baru Algesindo.